

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara lebih dalam mengenai interaksi sosial ADK di lingkungan sekolahnya. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moeleong, 2019), metode kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Berdasarkan definisi diatas penelitian yang dilakukan di UPT SPF SD Negeri Aroepala bertujuan untuk mendapatkan data dan gambaran yang dideskripsikan secara lebih mendalam terkait kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan ADK di lingkungan sosial, serta hambatan dalam interaksi sosial dan upaya penanganan yang telah dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua terkait dengan hambatan dalam berinteraksi.

#### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah ini dibuat untuk membatasi dan menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan. Berikut ini merupakan beberapa penjelasan istilah-istilah yang digunakan :

1. Interaksi sosial yang dimaksud adalah hubungan ADK di lingkungan sekolah sekolah meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan dengan siswa, dan guru.

2. Anak Dengan Kedisabilitas (ADK) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa yang mempunyai kelainan intelektual (autis) yang duduk di kelas 2, 4, dan 6 di UPT SPF SD Negeri Aroeppala.
3. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (SPF) SD Negeri Aroeppala merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan program pendidikan inklusif, di Kecamatan Rappocini, Kota Makassar, yang menjadi lokasi penelitian ini.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian terkait interaksi sosial ADK yang berlokasi di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan Formal (UPT) SD Negeri Aroeppala menggunakan latar terbuka. Lofland dan Lofland (dalam Moeleong, 2019) mengatakan bahwa latar terbuka terdapat di lapangan umum seperti tempat berpidato, berkumpul di taman, toko, bioskop, dan ruang-ruang umum publik.

Dalam penelitian ini menggunakan latar terbuka yaitu kondisi lingkungan sekolah dimana interaksi sosial ADK yang meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan dengan siswa, guru dan tenaga kependidikan dapat diamati. Peneliti akan melakukan observasi dan *indepth interview*.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

#### **1. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut Sugiyono (2022) yang dimaksud data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan data

sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa, guru, ADK, dan orangtua ADK yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti terkait interaksi sosial ADK meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan, serta hambatan yang dialami ADK dalam interaksi sosial, dan upaya yang telah dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua terkait dengan hambatan dalam berinteraksi.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, seperti data tentang dokumen-dokumen, dan file. Dalam penelitian ini adalah dokumen atau file maupun foto-foto kegiatan meliuti kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan ADK di sekolah.

2. Cara Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data atau informan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai interaksi sosial anak dengan kedisabilitasannya di lingkungan UPT SPF SD Negeri Aroeppala. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mempertimbangkan kesesuaian kriteria dengan kebutuhan penelitian dalam menentukan sumber data, dimana informan yang dipilih sebagai sumber data dapat memberikan informasi tentang interaksi sosial ADK meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan, serta hambatan yang dialami ADK dalam interaksi sosial, dan upaya yang telah

dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua terkait dengan hambatan dalam berinteraksi.

Dalam penelitian ini ada beberapa kriteria informan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu orang yang berada satu lingkungan sekolah bersama anak dengan keadisabilitas (ADK), dan orang yang kesehariannya melakukan interaksi sosial secara langsung di lingkungan sekolah. Berdasarkan kriteria tersebut maka peneliti menetapkan beberapa informan yang akan dijadikan sebagai sumber data/informasi yaitu :

- a. Siswa ADK yang duduk dikelas 2, 4, dan 6 di UPT SPF SD Negeri Aroepala yaitu RA, BY, dan DM.
- b. Guru di UPT SPF SD Negeri Aroepala yang mengetahui bagaimana interaksi anak dengan keadisabilitas ketika sedang di dalam maupun sedang diluar kelas, yaitu LH, HD, KA.
- c. Siswa umum yang mengenal ADK di UPT SPF SD Negeri Aroepala, yaitu JT, FJ, AM.
- d. Orangtua siswa ADK di UPT SPF SD Negeri Aroepala yaitu SW, SA, ED.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Wawancara mendalam (*indepth interview*)

Esterberg (dalam Sugiyono, 2022) mengemukakan bahwa wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik. Wawancara

dalam penelitian ini adalah *indepth interview* yaitu peneliti akan melakukan wawancara secara langsung bersama dengan informan utama yaitu siswa dan guru untuk menggali lebih dalam mengenai kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan ADK di lingkungan sekolahnya. Sedangkan informan tambahan untuk mengetahui hambatan yang dialami ADK dalam berinteraksi, dan upaya penanganan yang telah dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua terkait dengan hambatan dalam berinteraksi.

## 2. Observasi Non Partisipatif

Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian. Peneliti mengadakan pengamatan atau observasi non partisipatif langsung ke lingkungan UPT SPF SD Negeri Aroepala untuk melihat bagaimana interaksi sosial meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan ADK di sekolah dengan siswa, gurunya, dan petugas keamanan dan kebersihan serta hambatan yang dialami ADK dalam berinteraksi, dan upaya penanganan yang telah dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua terkait dengan hambatan dalam berinteraksi.

## 3. Studi Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2022) dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang. Dokumen tulisan misalnya berupa sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, dan kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, sketsa, dan sebagainya. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni berupa gambar, patung, dan film.

Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari dan mendalami dokumen atau file maupun foto-foto kegiatan dari ADK di UPT SPF SD Negeri Aroeppala yang meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, dan frekuensi hubungan ADK di lingkungan sekolah.

### **3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data dilakukan setelah data dan informasi terkumpul. Menurut Moeleong (2019) ada 4 kriteria keabsahan data yaitu kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

#### **1. Uji Kepercayaan (*Credibility*)**

##### **a. Perpanjangan Pengamatan**

Menurut Sugiono (2022) perpanjangan pengamatan adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Dalam penelitian ini perpanjangan pengamatan ini dilakukan dengan peneliti kembali mendatangi informan yang dalam penelitian ini adalah ADK, siswa, guru, petugas keamanan dan kebersihan di UPT SPF SD Negeri Aroeppala. Semakin panjang pengamatan peneliti maka akan semakin tinggi pula keabsahan datanya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan perpanjangan pengamatan selama satu minggu.

##### **b. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan artinya melakukan pengamatan secara lebih teliti dan berkesinambungan. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti akan memberikan data yang lebih akurat dan sistematis. Ketekunan peneliti dalam

penelitian ini didukung dengan menganalisis data ADK yang diperoleh dari sekolah dan juga hasil penelitian terkait interaksi sosial ADK meliputi kontak sosial, aktivitas bersama, frekuensi hubungan dengan siswa, guru, serta hambatan yang dialami ADK dalam berinteraksi, dan upaya penanganan yang telah dilakukan oleh ADK, sekolah, dan orangtua yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Peningkatan ketekunan dilakukan oleh peneliti dengan mengecek kembali data hasil perpanjangan pengamatan apakah berkesinambungan dengan hasil penelitian yang telah diperoleh atau belum.

c. Triangulasi

Menurut William Wiersma (Sugiyono, 2022) triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai teknik, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan oleh peneliti dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu ADK, siswa, guru, petugas keamanan dan kebersihan. Triangulasi teknik dilakukan oleh peneliti dengan cara mengecek data pada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda yaitu wawancara dan observasi. Triangulasi waktu dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengecekan melalui wawancara dan observasi dalam waktu yang berbeda.

2. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Menurut Sugiyono (2022) uji *transferability* merupakan teknik untuk menguji validitas eksternal didalam penelitian kualitatif. Dalam pengujian ini akan menunjukkan derajat ketepatan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan uraian secara rinci, jelas, dan sistematis terkait hasil penelitian

yang telah dilakukan terkait dengan interaksi sosial ADK yang meliputi kontak sosial, frekuensi hubungan, dan aktivitas bersama, serta hambatan ADK dalam berinteraksi dan upaya ADK, orangtua dan sekolah dalam menangani hambatan tersebut.

### 3. Uji Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan ini dilakukan melalui audit pada seluruh proses penelitian. Teknik ini dilakukan untuk mencegah kesalahan interpretasi data, sehingga hasil penelitian menyajikan data dan informasi yang valid. Dalam penelitian ini proses uji kebergantungan dilakukan oleh pembimbing penelitian yang akan melakukan pengecekan dan mengevaluasi secara keseluruhan proses penelitian terkait interaksi sosial ADK di lingkungan sekolah.

### 4. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Uji kepastian ini dilakukan dengan tujuan memastikan bahwa penelitian yang dilakukan menghasilkan data yang objektif atau tidak, bergantung pada persetujuan dari pihak yang terlibat terhadap pandangan, pendapat, dan penemuan. Dalam penelitian ini uji *comformability* yang akan dilakukan oleh peneliti adalah ujian akhir program studi guna pertanggungjawaban atas penelitian yang telah dilakukan.

## **3.7 Teknik Analisis Data**

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono 2022) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan secara terus menerus sampai tuntas. Adapun beberapa aktivitas atau kegiatan



dalam analisis data yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing-verification*).

#### 1. Reduksi Data (*Data reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, dan fokus pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas. Dalam penelitian ini data atau informasi penting yang relevan dengan tujuan penelitian berupa hasil wawancara, hasil observasi, ataupun data dari sekolah akan di reduksi. Agar lebih mudah untuk mengetahui bagaimana interaksi sosial siswa ADK bersama siswa, guru, dan tenaga kependidikan dari segi kontak sosial, frekuensi, dan aktivitas bersamanya, serta hambatan ADK dalam berinteraksi dan upaya ADK, orangtua, dan sekolah untuk mengatasi hambatan tersebut.

#### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah tahap reduksi data. Penyajian data ini dapat dilakukan melalui cara uraian (teks naratif), bagan, grafik, dan matriks. Dalam penelitian ini penyajian data yang digunakan oleh peneliti adalah dengan teks yang bersifat naratif terkait interaksi sosial meliputi aspek kontak sosial, frekuensi hubungan, aktivitas bersama, serta hambatan ADK dalam berinteraksi dan upaya ADK, orangtua, dan sekolah untuk menangani hambatan tersebut.

#### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing-Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah proses pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai sumber melalui berbagai teknik. Penarikan kesimpulan ini dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil penelitian dengan menganalisis

data dan informasi yang didapatkan terkait interaksi sosial ADK yang meliputi kontak sosial, frekuensi hubungan, dan aktivitas bersama, serta hambatan ADK dalam berinteraksi dan upaya ADK, orangtua, dan sekolah untuk menangani hambatan tersebut.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-Langkah

Pelaksanaan penelitian terkait Interaksi Sosial Anak Dengan Kedisabilitas di Lingkungan UPT SPF SD Negeri Aroepala melalui beberapa tahap yaitu :

1. Tahap Persiapan Awal
  - a. Pengajuan judul penelitian pada bulan Januari 2023
  - b. Bimbingan penulisan proposal pada bulan Februari 2023
  - c. Seminar Proposal pada bulan Februari 2023
2. Tahap Pelaksanaan
  - a. Mengurus surat izin penelitian dan bimbingan pada bulan Maret-April 2023
  - b. Pengumpulan data pada bulan Mei-Juni 2023
3. Tahap Akhir
  - a. Pengolahan data dilaksanakan bulan Juni 2023
  - b. Penyusunan skripsi pada bulan Juni 2023
  - c. Ujian skripsi pada bulan Juli 2023.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	Januari 2023	Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023	Juli 2023
1.	Pengajuan Judul							

2.	Bimbingan Penulisan Proposal							
3.	Seminar Proposal							
4.	Mengurus Surat Izin Penelitian dan Bimbingan							
5.	Pengumpulan Data							
6.	Pengolahan Data							
7.	Penyusunan Skripsi							
8.	Ujian Skripsi							